BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini adalah masyarakat lingkungan RW. 01 kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dimulai dari bulan September 2021 hingga Juli 2022.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, karena penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melului kuesioner Sugiyono (2018:8).

C. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian, data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid. Valid menunjukan ketepatan antara

data yang sesungguhnya yang terjadi pada obyek dengan data yang di kumpulkan (Sugiyono, 2016:2).

Sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah survei. Metode penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

D. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Variabel X Iklan Televisi (Vicenovie, 2020:21)	1. *Music* atau *Jingle*	Iklan bisa berupa lagu atau musik ilustrasi sebagai *background*
	2. *Storyboard*	Iklan televisi yang merupakan rangkaian gambar dan menampilkan alur cerita iklan
	3. *Copy* atau *Script*	Kalimat yang membentuk headline atau pesan utama dalam sebuah iklan
	4. *Endorser*	Tokoh pendukung yang dapat digunakan sebagai pemeran iklan
	5. *Signature Slogan* atau *Strapline*	Untuk memperkuat pesan yang disampaikan
	6. Logo	Barisan penutup yang dapat ditampilkan dalam bentuk suara, visual, ataupun audio visual
Variabel Y *Brand Awareness* (Aeker dalam Sutrisno, 2017:18)	1. *Unware of Brand* (Tidak Mengenal Merek)	Khalayak dapat dengan mudah mengetahui dan mengenali produk
	2. *Brand Recognition* (Pengenalan Merek)	Konsumen mulai mengenal merek setelah diberikan bantuan
	3. *Brand Recall* (Mengingat Kembali Merek)	Konsumen mengingat merek saat disebutkan kategori produknya
	4. *Top Of Mind* (Puncak Pikiran)	Secara tidak langsung telah menyebutkan nama merek yang sudah ada dalam benak konsumen

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:126). Populasi peneliti ini adalah warga RW 01 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak 862 orang.

2. Sampel

Menurut Kriyantono (2014:153) sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek atau fenomena yang akan diamati. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan *probability sampling*. Teknik *probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggotas sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling, proportionate stratified random sampling, disproportionate stratified random sampling, sampling area (cluster)* atau sampling menurut daerah (Sugiyono, 2016:84).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2016:85). Berikut merupakan kriteria yang telah ditentukan peneliti dalam menentukan sampel (responden) berdasarkan populasi yang ada:

a. Responden merupakan warga RW. 01 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak.
b. Responden telah menonton iklan *handsanitizer* Sahaja versi Awali Niat Baik.
c. Responden pada penelitian ini dimulai dari usia 20 – 40 tahun.

Berdasarkan dari kriteria diatas, maka didapatkan hasil yang sesuai kriteria sebanyak 704 orang. Kemudian dalam penelitian jumlah sampel yang akan didapatkan menggunakan rumus *Slovin* dengan taraf kepercayaan sampel terhadap populasi sebesar 90% dan taraf kesalahan sebesar 10%. Rumus Slovin digunakan dalam proses pengambilan jumlah sampel dari jumlah populasi sudah diketahui dengan pasti (Kriyantono, 2012:164).

Gambar 3.1
Rumus *Slovin*

$$\text{n} = \frac{N}{1+N(e)2}$$

n: ukuran sampel N = ukuran populasi.

e: persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Penelitian ini menggunakan kelonggaran 10%, sehingga jumlah sampel sebagai berikut :

$$\text{n} = \frac{N}{1+N(e)2}$$

$$\text{n} = \frac{704}{1+704(0,1)2}$$

$$\text{n} = \frac{704}{1+7,04} = \frac{704}{8,04} = 87,56$$

Berdasarkan hasil perhitungan dari rumus penentuan jumlah sampel, maka didapat jumlah sampel yang ditentukan dengan taraf kesalahan 10% ialah sebesar 87,56 dan dibulatkan menjadi 88 warga.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan angket atau kuisioner untuk mendapatkan data. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bias diharapkan dari responden (Sugiyono, 2018:192).

Sistem pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016:136).

Tabel 3.2
Instrumen *Skala Likert*

No.	Skala	Skor
1	Sangat Tidak Setuju	1
2	Tidak Setuju	2
3	Setuju	3
4	Sangat Setuju	4

Jawaban ragu-ragu atau netral tidak digunakan karena dikhawatirkan menimbulkan arti jawaban yang ganda (*multi interpretable*) dan menghilangkan banyak data penelitian.

Setelah semua jawaban responden terkumpul, kemudian jawaban responden dijumlahkan berdasarkan bobot nilainya sehingga menghasilkan suatu data yang dapat ditarik kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik pengolahan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS (*Statistic Package for Social Science*) untuk mengelola data yang diperoleh dari responden. Analisis pada penelitian ini diantaranya:

1. Uji Validitas

Uji Validitas bertujuan melihat sejauh mana suatu alat pengukur yang digunakan dalam mengukur itu valid. Suatu insrumen atau kuesioner yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. (Sugiyono, 2016:121). Uji validitas untuk mengukur valid atau tidak validnya suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika peryataan pada kuesioner mampu menghasilkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian ini dilakukan dengan mengajukan butir-butir pertanyaan kuesioner yang nantinya akan diberikan kepada responden. Penelitian uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada 30 orang di RW. 02 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak, kemudian memperhatikan kriteria yang sudah ditentukan peneliti dengan signifikansi 10%. Pengujian validitas menggunakan angka r hasil dari korelasi pearson yang dihasilkan melalui menu **correlate** pada pilihan **Bivariaten**. Untuk mendapatkan r tabel, dapat menggunakan rumus df = n – 2 atau df = 30 – 2 = 28. Sehingga hasil perhitungan rxy (r *product moment*) pada taraf signifikansi 10% diperoleh angka rtabel adalah 0,422. Apabila nilai r hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid Ghozali (2013:53).

Jika rhitung > rtabel maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika rhitung < rtabel maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Tabel 3.3
Hasil Uji Validitas Variabel X

Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,422	0,765	Valid
2	0,422	0,785	Valid
3	0,422	0,880	Valid
4	0,422	0,693	Valid
5	0,422	0,705	Valid
6	0,422	0,721	Valid
7	0,422	0,693	Valid
8	0,422	0,630	Valid
9	0,422	0,705	Valid
10	0,422	0,880	Valid

11	0,422	0,785	Valid
12	0,422	0,511	Valid
13	0,422	0,765	Valid
14	0,422	0,785	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*

Dari hasil uji diatas, jika rtabel < rhitung maka pernyataan tersebut dikatakan valid. Jika rtabel > rhitung maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan *SPSS*, sebanyak 14 butir pernyataan pada Variabel X (Iklan Televisi) dapat dikatakan Valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,422 (rtabel).

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	Rtabel	Rhitung	Keterangan
1	0,422	0,765	Valid
2	0,422	0,785	Valid
3	0,422	0,880	Valid
4	0,422	0,693	Valid
5	0,422	0,705	Valid
6	0,422	0,721	Valid
7	0,422	0,693	Valid
8	0,422	0,630	Valid
9	0,422	0,705	Valid

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*

Berdasarkan hasil uji validitas diatas yang menggunakan *SPSS*, sebanyak 9 butir pernyataan pada Variabel Y (*Brand Awareness*) dapat dikatakan Valid karena nilai rhitung lebih besar dari 0,422 (rtabel).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan suatu pengukuran yang menunjukan sejauh mana pengukuran tersebut dilakukan tanpa bisa (bebas bersalah). Uji reliabilitas bertujuan mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang

terhadap pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner. Hasil pengukuran dapat dipercaya bila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama aspek yang diukur tidak berubah. Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya.

Metode pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Standar yang digunakan dalam untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidaknya, umunya menggunakan perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel. Dalam penelitian ini taraf kepercayaan 90% atau tingkat signifikansi 10%. Dalam pengujian reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's,* nilai r hitung diwakilkan oleh nilai Alpha. Jika Alpha hitung lebih besar daripada r tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu instrumen dapat dikatakan reliable.

Tingkat reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala Alpha 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat di interprestasi seperti tabel berikut (Sugiyono, 2016):

Tabel 3.5
Tingkatan Reliabilitas

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 s.d 0,20	Kurang Reliabel
> 0,20 s.d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s.d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s.d 0,80	Reliabel
>0,80 s.d 1,00	Sangat Reliabel

Tabel 3.6
Hasil Uji Realibilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
.834	14

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom *Cronbach's Alpha* dari Variabel X (Iklan Televisi) sebesar 0,834 Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 14 butir pernyataan Variabel X (Iklan Televisi) adalah **Sangat Reliabel**.

Tabel 3.7
Hasil Uji Realibilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	*N of Items*
.869	9

Sumber: Hasil Perhitungan *SPSS*

Dari tabel hasil uji reliabilitas diatas dapat dijelaskan bahwa nilai pada kolom Cronbach's *Alpha* dari Variabel Y (*Brand Awareness*) sebesar 0,835. Berdasarkan ukuran ketetapan *Alpha Cronbach's* dapat dikatakan bahwa 9 butir pernyataan Variabel Y (*Brand Awareness*) adalah **Sangat Reliabel.**

3. Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana jika terdapat data dari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X dan yang mana variabel terikat Y (Kriyantono, 2014:184).

Gambar 3.2
Rumus Regresi Linier Sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang dihitung

a = Nilai koefisien korelasi variabel X dan Y

b = Nilai koefisien regresi

X = Variabel independent

4. Uji Hipotesis (Uji t)

Secara statistik hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian (statistik), uji hipotesis dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016:160):

Gambar 3.3
Rumus Uji Hipotesis

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t hitung < t tabel atau t hitung ≤ t tabel, maka H0 diterima dan Ha ditolak.

t hitung > t tabel atau t hitung ≥ t tabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima.